

ABSTRAK

Pelaksanaan *informed consent* tertulis erat kaitannya dengan tindakan kedokteran yang beresiko tinggi dan pihak-pihak yang harus memberikan persetujuan sebelum dilakukan tindakan kedokteran tersebut. Namun tidak semua tindakan kedokteran memerlukan *informed consent* dalam bentuk tertulis. Pemberian persetujuan dilakukan oleh pihak yang berhak, yaitu pasien dan/atau keluarga terdekat pasien. Dalam keadaan tertentu banyak faktor yang memengaruhi proses pemberian persetujuan tindakan kedokteran. Dengan ini penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui tentang pelaksanaan *informed consent* tertulis dalam tindakan kedokteran beresiko tinggi pada keadaan tertentu pasien tidak dapat memberikan persetujuan secara riil, sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca agar lebih mengerti tentang *informed consent*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan empiris dengan spesifikasi penelitian berupa deskriptif analitis. Jenis data dalam penelitian hukum ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Seluruh data dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan *informed consent* tertulis di Rumah Sakit Mulia Hati untuk tindakan beresiko tinggi diatur lebih detail pada Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Mulia Hati Nomor 001/SK/B2/RSUMH/IV/2019 tentang Daftar Tindakan yang Perlu *Informed Consent*. Untuk tindakan kedokteran beresiko tinggi harus dengan *informed consent* tertulis yang diberikan oleh pasien dan/atau keluarga pasien. Mengenai pihak yang berwenang memberikan *informed consent* tertulis di Rumah Sakit Mulia Hati dalam keadaan pasien tidak dapat memberikan persetujuan dapat diwakilkan oleh keluarga terdekat pasien. Pihak yang bertanggungjawab memberikan persetujuan tindakan kedokteran untuk upaya penyelamatan pasien sekaligus pihak yang bertanggungjawab dalam hal biaya tindakan kedokteran.

Kata Kunci: *Informed Consent*, Tindakan Kedokteran, Pasien, Rumah Sakit.